

## PT Telkom Jalankan Program Pembangunan Desa

**SEMARANG (KR)** - Sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan untuk memberikan manfaat ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola, PT Telkom Indonesia (Telkom) jalankan program pembangunan bagi desa dan pariwisata. Program tanggung jawab sosial ini mencakup pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) yang bertujuan untuk pembangunan lingkungan yang berkelanjutan.

Demikian dikatakan SGM Community Development Center Telkom Hery Susanto kepada wartawan di Semarang, Rabu (1/2). Telkom mendukung pembangunan desa mandiri melalui penerapan program Sustainable Tourism Development, yang bertujuan untuk pengembangan konsep berwisata yang berdampak jangka panjang baik terhadap lingkungan, sosial, budaya, serta ekonomi masyarakat lokal dan wisatawan yang berkunjung.

Implementasi program sudah terlaksana di berbagai desa wisata di Indonesia yang salah satunya terletak di Kabupaten Gowa, di Desa Timbuseng, Kecamatan Pattalassang. Menurut Hery Susanto, desa ini memiliki sumber daya flora dan fauna yang berpotensi untuk dikembangkan menjadi kawasan wisata alam. Melihat potensi ini, Telkom bersama masyarakat Desa Timbuseng menginisiasi kawasan hutan bambu yang ada menjadi Ekowisata Bambu Desa Timbuseng.

Dalam implementasinya, dilakukan pembentukan kelompok dan pelatihan pengolahan kerajinan bambu untuk memberdayakan pemuda lokal agar menghasilkan produk kerajinan yang bernilai dan menciptakan peluang usaha. "Telkom juga mendirikan fasilitas penunjang seperti jembatan, kedai/warung kuliner, serta spot foto untuk melengkapi daya tarik kawasan Ekowisata Bambu Desa Timbuseng. Terbentuknya kelembagaan Ekowisata Bambu Desa Timbuseng juga menggerakkan masyarakat dan pemerintah lokal untuk turut berpartisipasi dalam pengembangan," tutur Hery. (Bdi)-f

## RSGM Unimus Terima Kunjungan Visitasi

**SEMARANG (KR)** - Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) menerima kunjungan visitasi dari 5 asesor (3 dari Kemenkes) dan masing masing 1 dari ARSFI (Asosiasi Rumah Sakit Pendidikan Indonesia) dan AFDOKGI (Asosiasi Fakultas Kedokteran Gigi Indonesia), Senin (30/1). Visitasi dalam rangka penetapan RSGM Unimus untuk bisa menjadi RSGM Pendidikan (RSGMP) Unimus ini dihadiri langsung asesor dr Else Mutiara Sihotang SpPK (Kemenkes RI), Pughu Winanto, SH (Kemenkes RI) drg Christiana Hendarjudani MKes (Kemenkes RI), Dr drg Yulita Hendrartini MKes (ARSFI) dan drg R Rahardyan Pamaadi MKes SpPro (AFDOKGI).

Hadir lengkap dari para pejabat rektorat Unimus dan pihak rumah sakit gigi dan mulut Unimus di antaranya Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd, Wakil Rektor I Dr Budi Santosa MSiMed, Dekan FKG Dr drg Risyandi Anwar SpKGA, Dirut RSGM drg Dwi Windu Kinanti Arti MMR, Dewan Pengawas RSGM dan lain lain. Rektor Unimus Prof Dr Masrukhi MPd menyampaikan salah satu tujuan visitasi untuk meningkatkan kualitas RSGM menjadi RSGMP (rumah sakit gigi dan mulut pendidikan). Hal ini mengingat animo masyarakat dari tahun ke tahun untuk masuk Fakultas Kedokteran Gigi Unimus selalu meningkat.

"Dari sisi sarana prasarana, RSGM kita sudah bagus, dari sisi SDM juga bagus dan tahun ini kita punya 287 mahasiswa Kedokteran Gigi dan 189 mahasiswa Profesi Kedokteran Gigi. Disamping itu RSGM kita sudah terakreditasi LARS (Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Indonesia). Sehingga kami ingin meningkatkan RSGM ini menjadi RSGMP untuk peningkatan kualitas pendidikan di fakultas kedokteran gigi," ujar Rektor. (Sgi)-f

## UPUBKB Boyolali Terima Penghargaan Stranas PK

**BOYOLALI (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali menerima penghargaan Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Stranas PK) dari Kementerian Perhubungan RI. Di Provinsi Jawa Tengah, Kabupaten Boyolali menerima penghargaan tersebut bersama Kabupaten Semarang dan Wonogiri. Kabupaten Boyolali berhasil mewujudkan pengaturan birokrasi zero pungutan liar (Pungli) kategori akreditasi A dan percepatan layanan masyarakat pada Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Boyolali.

Penghargaan itu diserahkan oleh Direktur Jendral Perhubungan Darat Kemenhub RI Hendro Sugiatno, didampingi Koordinator Harian Stranas PK Niken Ariati, dan diterima langsung oleh Kepala Dishub Kabupaten Boyolali, Muhammad Arief Ardianta di Milenium Hotel Sirih Jakarta Pusat, Senin (30/1).

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan RI, Hendro Sugiatno mengungkapkan bahwa sesuai dengan Rencana Umum Nasional Keselamatan, pihaknya mendapatkan tanggung jawab pada kendaraan yang berkeselamatan. Untuk itu, pengujian kendaraan bermotor harus dilakukan. "Penyelenggaraan pengujian kendaraan bermotor yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten/kota harus sesuai dengan norma, standar, prosedur dan kriteria," ungkapnya.

Di sisi lain, Arief berharap dengan akreditasi tersebut semua pelayanan dapat dilakukan berbasis aplikasi untuk mendukung proses pemberantasan korupsi di Kabupaten Boyolali. "Bahwa layanan kita berbayarnya dengan online, dengan Bank Jateng. sehingga tidak ada lagi bertemu orang dengan orang dalam pembayaran. hal ini sangat mengurangi adanya kemungkinan terjadinya kolusi maupun penyimpangan. Itu salah satu upaya kita dalam memberikan pelayanan sehingga tetap berjalan dengan baik tetapi juga bisa menekan kemungkinan terjadinya korupsi di dalam pelayanan," ungkapnya. (R-3)-f



**Pemkab Boyolali terima penghargaan dari Kementerian Perhubungan RI.**

## Prof Dr Sri Darmawati Guru Besar Baru Unimus

**SEMARANG (KR)** - Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) Prof Dr Masrukhi MPd mengukuhkan Dr Sri Darmawati MSi dosen Fikkes (Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan) sebagai guru besar bidang ilmu bioteknologi, Selasa (31/1).

Prof Sri Darmawati MSi merupakan guru besar kedua yang dimiliki atau dilahirkan (internal) Unimus setelah Prof Dr Purnomo MEng. Sejumlah jabatan pernah diembarkannya di antaranya pernah menjabat sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik (WR I).

Rektor Prof Dr Masrukhi MPd bersyukur atas pengukuhan Prof Dr Sri Darmawati MSi dan berharap tiga kandidat guru besar lainnya (sedang proses pengajuan) yaitu Dr Budi Santosa, Dr Sri Rejeki dan Dr Samsudi Rahardjo segera turun SK Guru besarnya. "Sekaligus prestasi di bidang jabatan fungsional guru besar ini bisa menjadikan 87 doktor yang saat ini dimiliki Unimus menjadi tergerak untuk menjadi guru be-

sar. Juga 64 dosen yang sedang studi S3 atas biaya Unimus baik di dalam maupun luar negeri segera lulus dan mulai mengurus guru besar," ujar Rektor.

Wakil Rektor I Unimus dan Dekan Fikkes Dr Ali Rosidi SKM MSi saat membacakan daftar riwayat hidup Prof Dr Sri Darmawati menyebutkan Prof Sri Darmawati dilahirkan di Jepara 15 Juli 1962, pendidikan SD Pelemkerep Mayong Jepara, SMPN 1 Jepara dan SMAN 1 Kudus. Ialu S1 Fakultas Biologi UGM, S2 dan S3 Bioteknologi UGM.

Sejumlah jabatan pernah diembarkannya di antaranya berbagai jabatan di tingkat Fakultas Fikkes dan universitas. Saat ini menjabat Kaprodi S2 (Pascasarjana) TLM Unimus.

Sedikitnya 34 publikasi internasional bereputasi dan nasional telah dihasilkannya, dengan H- Index 11 dan Google Scholar 13. Menurut SK Mendikbudristek Nabiel Makarim Dr Sri Darmawati diangkat sebagai guru besar per 1 Oktober 20-

22 dengan angka kredit 869,98.

Hadir pada acara pengukuhan di antaranya suaminya yang juga dosen di Unissula Semarang, putera puteranya, serta dua cucu. Serta para teman SD, SMP, SMA, S1 sampai S3 juga kepala Litbangdikti

PP Muhammadiyah Prof Dr Lincoln Arsyad, Ketua PW Muhammadiyah Jateng Dr Tafsir, Ketua PW Aisyah Jatebg Dr Ummu Baroroh, ketua BPH Unimus Ir Heru Isnawan MT, dan Kepala LLDikti Bhimo Widyo Andoko SH MH. (Sgi)-f



**Prof Sri Darmawati (kiri) saat dikukuhkan sebagai guru besar.**

## Qoala Plus Optimis Jadi Asuransi Digital Terbaik

**SEMARANG (KR)** - Sejak berdiri 3 tahun lalu, Qoala Plus salah satu unit bisnis utama milik perusahaan insurtech Qoala berhasil tumbuh lebih dari 10 kali lipat dengan dukungan lebih dari 60.000 tenaga pemasar di seluruh Indonesia yang telah membantu sekitar 115.000 proses klaim polis.

Kesuksesan ini membawa Qoala sebagai insurtech Indonesia yang mendapatkan pendanaan terbesar di Asia Tenggara di tahun 2022.

Qoala Plus mengawali penetrasi asuransi di wilayah sekitar Jawa Tengah dan Kalimantan, lewat pendirian kantor cabang di kota Semarang dan Solo pada tahun 2020 lalu. Kini, Qoala Plus total telah hadir di beberapa kota besar di wilayah sekitar Jawa Tengah dan Kalimantan yaitu di Semarang, Solo, Yogyakarta dan Samarinda.

"Dengan hadirnya Qoala Plus di beberapa wilayah yang kami klasifikasikan sebagai central region ini, besar harapan kami agar Qo-

la Plus lebih dekat dengan masyarakat sehingga kebutuhan akan asuransi di wilayah ini dapat terpenuhi. Selama tiga tahun berdiri di wilayah ini, Qoala Plus mencatatkan angka pertumbuhan penjualan asuransi sekitar 15 kali lipat. Peningkatan ini dibarengi pertumbuhan tenaga pemasar yang mencapai sekitar 7 kali lipat dengan penjualan asuransi terbanyak pada motor vehicle, properti dan employee benefit," kata Adi Firman selaku VP Sales Qoala Plus saat Media Media Session Kick Off 2023 Qoala Plus di Semarang, Selasa (31/1).

Pada tahun 2023 ini, Qoala Plus central region menargetkan untuk lebih bertumbuh melakukan

diversifikasi penjualan produk asuransi kepada masyarakat dengan produk seperti produk asuransi perjalanan, asuransi kesehatan, asuransi jiwa dan asuransi personal accident. Lewat pertumbuhan ini, Qoala Plus secara nasional pun akan mengalami peningkatan GWP dengan portofolio penjualan asuransi yang lebih variatif. "Selanjutnya di tahun 2023, Qoala Plus akan mengembangkan kehadiran di beberapa kota lain di wilayah central region yaitu Tegal, Pekalongan, Batang, Purwokerto, Kudus, Balikpapan dan Banjarmasin," ungkap Adi.

Kota Semarang merupakan kota ketiga yang masuk dalam rangkaian acara Qoala Plus Kick Off 2023 ke-5 kota di Indonesia. Sebelumnya kegiatan ini diadakan di kota Jakarta dan Bandung dan ke depan akan dilakukan di kota Surabaya dan Medan. Acara ini menjadi ajang bagi Qoala Plus bertemu dengan para rekan tenaga pemasar dari berbagai daerah

untuk saling berdiskusi dan menyamakan target di tahun 2023.

Sugeng Purnomo selaku Senior VP of Sales and Partnership Qoala Plus menyatakan "Kehadiran Qoala Plus menjadi solusi asuransi bagi masyarakat Indonesia di wilayah sekitar Jawa Tengah dan Kalimantan, baik dari sisi pelanggan maupun tenaga pemasar asuransi. Kami mengoptimalkan pelayanan asuransi lewat aplikasi user-friendly yang memiliki banyak variasi produk asuransi serta mempercepat proses verifikasi, penerbitan polis hingga bantuan penanganan klaim."

Kemudahan ini menurut Sugeng sangat membantu tenaga pemasar untuk meraih pendapatan instan yang tak terbatas dan kebebasan waktu. Di sisi lain, para tenaga pemasar sekaligus menjadi penyedia solusi asuransi bagi pelanggan mereka, sehingga terantu mendapatkan asuransi yang sesuai kebutuhan dan gaya hidup mereka saat ini. (Cha)-f

## Wawancara PKD di Loano Unik

**PURWOREJO (KR)** - Ketua Panwaslu Kecamatan Loano Kabupaten Purworejo melaksanakan seleksi wawancara calon pengawas kelurahan/desa (PKD) Pemilu Serentak 2024 secara unik, Selasa (31/1). Komisioner Panwaslu Kecamatan Loano berpakaian adat Jawa, sedangkan lokasi wawancara didekorasi ala pesta pernikahan. Panwaslu Kecamatan Loano melaksanakan seleksi wawancara selama dua hari, Selasa (31/1) hingga Rabu (1/2). Sebanyak 63 calon PKD dari 21 desa di Kecamatan Loano berhak diwawancarai setelah berkas pendaftaran yang diserahkan dinilai memenuhi syarat.

Ketua Panwaslu Kecamatan Loano Dwi Agus Santoso mengatakan, wawancara pada hari pertama diikuti calon PKD dari dua belas desa. Sementara seleksi wawancara PKD hari kedua, Rabu (1/2) diikuti sembilan desa. Dikatakan, konsep pakaian Jawa dan dekorasi pernikahan dalam wawancara dilakukan untuk mengurangi beban ketegangan peserta wawancara. "Kami ingin wawancara tidak tegang, meskipun dalam pelaksanaannya harus tetap serius dan sesuai petunjuk teknis Bawaslu. Kami ingin merekrut PKD yang profesional dalam bekerja," tegas Dwi Agus Santoso, Ra-

bu (1/2). Koordinator Divisi SDM, Organisasi, Pendidikan, dan Pelatihan Bawaslu Purworejo Abdul Azis mengemukakan, sebanyak 1.402 calon PKD di seluruh wilayah Purworejo yang mengikuti seleksi wawancara.

"Setelah seleksi wawancara itu, hasilnya akan dipelompokan oleh masing-masing panwascam untuk menentukan calon PKD yang terbaik," katanya. Ketua Bawaslu Purworejo Nur Kholiq menambahkan, Bawaslu meminta agar proses seleksi PKD berjalan sesuai dengan pedoman yang diatur. Sesuai pedoman, katanya, proses seleksi PKD dilaksanakan

secara terbuka dan transparan dengan memperhatikan keterwakilan perempuan. (Jas)-f



**Seleksi PKD di Kecamatan Loano dengan pakaian adat Jawa.**

## Penamaan MAJT Magelang Munculkan Polemik

**SEMARANG (KR)** - Gubernur Jateng Ganjar Pranowo yang memulai pembangunan Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) di Kabupaten Magelang, mendapat respons dari pengurus Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT) Semarang, Drs H Istajib AS. Mantan Ketua Fraksi PPP DPRD Jateng yang kini menjadi pengurus aktif MAJT, menyarankan agar ada perbedaan nama antara MAJT Semarang dan MAJT yang sedang dibangun di Kabupaten Magelang.

Dalam keterangannya kepada para wartawan, Istajib AS mengaku sudah mengirim masukan kepada Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dan Wagub Jawa Tengah Taj Yasin melalui whatsapp, Rabu pagi (1/2/2023). "Pak Wagub yang sudah terlebih dulu membaca pesan saya melalui WA, mengatakan akan mengkoordinasikan hal tersebut dengan Gubernur Jateng," tegasnya.

Dalam suratnya, Istajib menegaskan, sebagai umat Islam dia menyambut baik gagasan Gubernur Jateng membangun masjid

yang representatif di Magelang. Kepada kedua pimpinan Jawa Tengah tersebut Istajib usul agar nama masjidnya tidak MAJT, mengingat nama masjid MAJT sudah ada di Semarang yang diresmikan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tahun 2006. Masjid tersebut dibangun oleh Pemprov Jateng di area tanah seluas 10 hektar berstatus Tanah Wakaf Banda Masjid Agung Semarang.

Sepengertahuannya saya, penamaan masjid agung itu untuk masjid level kabupaten dan kota. Maka Istajib usul agar yang sedang dibangun di Kabupaten Magelang dapat dinamakan Masjid Raya Baiturrahman 2 Magelang, mengingat saat ini sudah ada Masjid Raya Baiturrahman, di Kawasan Simpanglima, Semarang. Kenapa layak disebut masjid raya, kata Istajib, karena yang membangun Pemprov Jawa Tengah bekerja sama dengan Pemkab Magelang, sehingga layak disebut masjid provinsi.

Bila misi membangun MAJT oleh Pemprov Jawa Tengah akan terus dilaksanakan di seluruh ka-



**Drs H Istajib AS**

bupaten dan kota, maka selanjutnya tinggal menamai Masjid Raya Baiturrahman 3, 4 dan seterusnya. Namun bila Gubernur lebih menyukai nama MAJT, maka tinggal mengurutkan MAJT 1 Semarang, MAJT 2 Magelang dan seterusnya.

"Saya kira dengan pola ini akan lebih tertib dan tidak membingungkan masyarakat. Apalagi reputasi MAJT di Semarang, kini sudah menginternasional, kerap mendapatkan kunjungan dari wisatawan nusantara hingga

mancanegara, antara lain dari Eropa, Timur Tengah, Asia dan lainnya. Jangan sampai mereka salah sasaran karena nama sama, tegas Istajib.

Sebagaimana diberitakan, Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo melakukan ground breaking pembangunan Masjid Agung Jawa Tengah di Kabupaten Magelang, Selasa (31/1). Ditarget rampung pada akhir tahun, masjid ini tidak hanya megah, juga mengambil unsur tradisional, selaras dengan pengembangan wisata superprioritas Borobudur.

Ganjar mengatakan, pembangunan MAJT di Magelang sebagai simbol kerukunan antarumat beragama. Ia berharap, dengan adanya MAJT di Magelang, ikut menarik wisata religi yang bermuara pada peningkatan perekonomian warga.

"Sehingga, nanti ketika wisatawan datang ke sini, mau salat, ada masjid yang bagus, umat Budha bisa beribadah di Borobudur, yang Konghucu bisa ibadah di Kelenteng Muntilan. Sehingga orang akan guyub rukun di sini," paparnya. (Isi)-f